

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN PERMAINAN SIMULASI PADA MATA PELAJARAN PPKn SMP NEGERI 5 TEBING TINGGI

Yeni Sugianti

Surel : yeni.sugianti002@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas 7-1 SMP Negeri 5 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) dengan menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes ulangan harian dan lembar observasi untuk siswa dan peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7-1 SMP Negeri 5 Tebing Tinggi dengan jumlah 32 orang. Objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar PPKn dikelas 7-1 SMP Negeri 5 Tebing Tinggi.

**Kata Kunci :** Permainan Simulasi, PPKn, Hasil belajar

## PENDAHULUAN

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat serta dapat melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran tentu akan sangat mendukung tercapainya tujuan dari sebuah proses pembelajaran yakni terjadinya perubahan sikap atau ranah afektif pada siswa itu sendiri. Berbagai upaya dapat dilakukan oleh guru salah satunya dengan menerapkan model permainan simulasi (Simulation games) yang bersifat edukatif dalam pembelajaran yang diintegrasikan dengan materi pelajaran.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan tentang kegiatan guru dalam proses belajar di dalam kelas ditemukan proses pembelajaran yang diterapkan guru dengan cenderung menggunakan metode ceramah, guru kurang melakukan appersepsi, guru kurang memotivasi

siswa, guru hanya berpegangan dengan buku paket, guru hanya memberikan catatan materi tentang hal-hal yang dianggap penting di papan tulis, guru kurang menarik dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran terasa membosankan, dan dalam pembelajaran guru tidak melakukan percobaan materi yang diajarkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode permainan simulasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas 7-1 SMP Negeri 5 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2016/2017.

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP

Negeri 5 Jl. Letda Sujono Kelurahan Teluk Karang Kecamatan Bajenis Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas 7-1 SMP Negeri 5 kota Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan keadaan siswa dalam kelas berjumlah 32 Siswa dimana laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 14 orang.

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2016.

Pada implementasi pelaksanaan tindakan ini guru melakukan pelajaran di luar kelas dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Penerapan metode permainan simulasi dilakukan dengan menugaskan kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang diajarkan guru. Pada siklus ke dua ini juga, suasana pelajaran masing-masing kelompok di lingkungan sekolah dikondisikan agar tidak terlalu formal, maksudnya siswa bebas mengemukakan pendapatnya tentang materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan kepada siklus berikutnya apabila hasil dari tes siswa yang berjumlah 32 orang telah sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70 atau tingkat ketuntasan kelas diatas 85 % dari 32 siswa. Selain itu jika dilihat dari pengelolaan pelajaran, yaitu persentase pengelolaan pelajaran yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa diatas 85%.

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengadakan survey para siklus pada minggu sebelumnya dan melakukan tes awal. Peneliti mengidentifikasi masalah melalui pengamatan proses belajar mengajar yakni rendahnya hasil belajar siswa kelas 7-1 SMP Negeri 5 Tebing Tinggi pada Mata Pelajaran PPKn. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menyampaikan maksud mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivisme untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pada pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan menggunakan penilaian hasil evaluasi melalui ulangan harian. Jumlah siswa yang lulus pada hasil evaluasi yang dilakukan adalah sebanyak 8 siswa memenuhi kriteria nilai KKM dari 32 siswa dengan ketuntasan klasikal 25%.

Data Ulangan Harian berguna untuk mengetahui peningkatan hasilbelajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran permainan simulasi.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2016 di Kelas 7-1 dengan jumlah siswa 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar

mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi soal Ulangan Harian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

**Tabel Hasil Observasi Guru Pada Siklus 1**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata	
		P1	P2		
I	Pengamatan KBM				
	A. Pendahuluan				
	1.	Melakukan apersepsi	2	2	2
	2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
	3.	Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	3	3	3
	4.	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	2	2	2
	B. Kegiatan inti				
	1.	Mempresentasikan langkah-langkah model pembelajaran konstruktivisme	3	3	3
	2.	Membimbing siswa melakukan kegiatan	3	3	3
	3.	Melatih keterampilan kooperatif	3	3	3
	4.	Mengawasi setiap pasangan kelompok secara bergiliran	3	3	3
	5.	Memberikan bantuan kepada pasangan kelompok yang mengalami kesulitan	2	2	2
	C. Penutup				
	1.	Membimbing siswa membuat rangkuman	3	3	3
	2.	Memberikan evaluasi	3	3	3
3.	Memotivasi siswa	2	2	2	
II	Pengelolaan Waktu	2	2	2	
III	Antusiasme Kelas				
	1.	Antusias Siswa	2	2	2
	2.	Antusias Guru	3	3	3
Jumlah		39	39	39	

Keterangan :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah melakukan apersepsi, Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, Memberikan bantuan kepada pasangan kelompok yang mengalami kesulitan, pengelolaan waktu, memotivasi siswa dan siswa antusias.

Kelima aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus 1 dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus 2. Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas guru dan siswa.

**Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1**

No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase Maksimal	Presentase Perolehan
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	10	6.3
2	Membaca buku	10	6.0
3	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran	10	5.5
4	Siswa membentuk kelompok dengan tertib	10	5.3
5	Melakukan diskusi tentang materi pelajaran dengan teman sekelompoknya	10	5.5
6	Siswa menuliskan dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa	10	6.5
7	Menuliskan dan menyampaikan hasil diskusi	10	5.7
8	Mengajukan pendapat/ ide, bertanya atau berkomentar kepada guru dan siswa	10	5.0
9	Merangkum pembelajaran	10	5.5
10	Mengerjakan tes evaluasi	10	6.2
Persentase Aktivitas Siswa			57.5

Keterangan :

Nilai Persentase Kriteria

86 – 100 % Baik

70 – 85 % Cukup

1 – 69 % Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Konstruktivisme dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, guru masih belum mengoptimalkan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari faktor kurangnya hasil belajar siswa. selain itu, dari hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa juga menunjukkan kurangnya keaktifan dalam belajar PPKn dan masih perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Pada siklus 1, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran konstruktivisme dilaksanakan belum dengan baik dan masih ke dalam kategori kurang. Aktivitas siswa yang dominan adalah siswa menuliskan dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (6,5 %). Aktivitas lain yang presentasinya

cukup besar adalah mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru (6.3 %). Kemampuan siswa/ kelompok dalam mengerjakan tugas, berargumen, keaktifan, kerjasama, motivasi dan lain-lain masih dinilai kurang. Pada saat guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, ada siswa yang memperhatikan, ada yang asik sendiri dan ribut tidak memperhatikan. Kemudian siswa dan guru bersama-sama mengevaluasi kegiatan, selain itu guru juga memberikan penguatan, dorongan serta penghargaan bagi kelompok. Beberapa aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus 1 dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus 2.

**Tabel Hasil Tes Ulangan Harian Siswa Pada Siklus 1**

No	Nomor Responden	Skor	Nilai	Ket	No	Nomor Responden	Skor	Nilai	Ket
1	01	16	80	T	17	017	8	40	TT
2	02	14	70	T	18	018	16	80	T
3	03	11	55	TT	19	019	14	70	T
4	04	11	55	TT	20	020	10	50	TT
5	05	14	70	T	21	021	10	50	TT
6	06	11	55	TT	22	022	14	70	T
7	07	17	85	T	23	023	16	80	T

8	08	14	70	T	24	024	17	85	T
9	09	14	70	T	25	025	16	80	T
10	010	14	70	TT	26	026	14	70	T
11	011	14	70	T	27	027	11	55	TT
12	012	11	55	TT	28	028	14	70	T
13	013	17	85	T	29	029	11	55	TT
14	014	14	70	T	30	030	14	70	T
15	015	8	40	TT	31	031	14	70	T
16	016	11	55	TT	32	032	14	70	T
	Jumlah	237	1055			Jumlah	194	1190	
	Jumlah Tuntas	21 Siswa (65,62%)							
	Jumlah Yang Tidak Tuntas	11 Siswa (34,37%)							
	Jumlah Nilai	2245							
	Jumlah Nilai maksimal ideal	3200							
	% ketercapaian skor	70,15%							

**Keterangan:**

Jumlah siswa yang tuntas : 19  
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 13  
 Klasikal : Belum Tuntas

Rata-rata nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan di bawah 85 % (65,62%). Sehingga baik secara individu maupun klasikal hasil belajar siswa masih rendah, sehingga hasil belajar yang diinginkan belum tercapai. Oleh karena itu perlu dilakukan kembali untuk melanjutkan ke siklus 2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 1 September 2016 kelas 7-1 SMP Negeri 5 Tebing Tinggi dengan jumlah siswa 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus 1, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus 1 tidak

terulang lagi pada siklus 2. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes Ulangan Harian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes uraian. Selain melakukan observasi pada aktivitas siswa, dilakukan juga observasi pada kegiatan guru dalam pembelajaran PPKn melalui metode permainan simulasi. Hasil observasi berikutnya adalah observasi kegiatan guru oleh observator. Adapun data hasil penelitian pada siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Observasi Guru Pada Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan			
	1. Melakukan apersepsi	3	3	3
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	3	3	3
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	3	3	3
	B. Kegiatan inti			
	1. Mempresentasikan langkah-langkah model pembelajaran konstruktivisme			
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	3	3	3
	3. Melatih keterampilan kooperatif	3	3	3
	4. Mengawasi setiap pasangan kelompok secara bergiliran	3	3	3
	5. Memberikan bantuan kepada pasangan kelompok yang mengalami kesulitan	3	3	3
	C. Penutup			
1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	3	3	
2. Memberikan evaluasi	3	3	3	
3. Memotivasi siswa	3	3	3	
II	Pengelolaan Waktu	3	3	3
III	Antusiasme Kelas			
	1. Antusias Siswa	3	3	3
	2. Antusias Guru	3	3	3
	Jumlah	45	45	45

Keterangan : Kriteria Nilai

1 = Tidak Baik 2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik 4 = Baik

Dari tabel di atas, dapat dilihat aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar pada siklus 2 yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran konstruktivisme mendapatkan penilaian baik dari pengamat adalah mempresentasikan langkah-langkah metode

pembelajaran permainan simulasi, membimbing siswa melakukan kegiatan. Penyempurnaan aspek-aspek diatas dalam menerapkan metode pembelajaran permainan simulasi dengan meninjau ulang diharapkan dapat berhasil semaksimal mungkin.

**Tabel Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus 2**

No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase Maksimal	Presentase Perolehan
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	10	8.5
2	Membaca buku	10	8.0
3	Keantusiasan siswa mengikuti pelajaran	10	7.3
4	Siswa membentuk kelompok dengan tertib	10	7.0
5	Melakukan diskusi tentang materi pelajaran dengan teman sekelompoknya	10	7.4
6	Siswa menuliskan dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa	10	7.5
7	Menuliskan dan menyampaikan hasil diskusi	10	7.0
8	Mengajukan pendapat/ ide, bertanya atau berkomentar kepada guru dan siswa	10	7.0
9	Merangsum pembelajaran	10	7.5
10	Mengerjakan tes evaluasi	10	8.3
Persentase Aktivitas Siswa			75.5

Keterangan :

Nilai Persentase	Kriteria
86 – 100 %	Baik
70 – 85 %	Cukup
1 – 69 %	Kurang

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model Konstruktivisme maka guru

melakukan ulangan harian 2 terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada akhir siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Tabel Hasil Tes Ulangan Harian Siswa Pada Siklus 2

No	Nomor Responden	Skor	Nilai	Ket	No	Nomor Responden	Skor	Nilai	Ket
1	01	20	100	T	17	017	12	60	TT
2	02	19	95	T	18	018	20	100	T
3	03	18	90	T	19	019	17	85	T
4	04	15	75	T	20	020	15	80	T
5	05	20	100	T	21	021	17	85	T
6	06	15	75	T	22	022	17	85	T
7	07	20	100	T	23	023	15	75	T
8	08	20	100	T	24	024	16	80	T
9	09	19	95	T	25	025	17	85	T
10	010	16	80	T	26	026	17	85	T
11	011	18	90	T	27	027	16	80	T
12	012	18	90	T	28	028	15	75	T
13	013	19	95	T	29	029	17	85	T
14	014	12	65	TT	30	030	16	80	T
15	015	14	75	T	31	031	17	85	T
16	016	16	80	T	32	032	20	80	T
	Jumlah	279	1400			Jumlah	310	1385	
		Rata-Rata		87,03					
		Jumlah Tuntas		30 Siswa (93,75%)					
		Jumlah Yang Tidak Tuntas		2 Siswa (6,25%)					
		Jumlah skor		589					
		Jumlah Nilai maksimal ideal		640					
		% ketercapaian Nilai rata-rata		92,03%					

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas : 30

Jumlah siswa yang belum tuntas : 2

Klasikal : Tuntas

Tabel Distribusi Hasil Tes Ulangan Harian Siswa pada Siklus 2

No	Uraian	Hasil Siklus 2
1	Nilai rata-rata tes Ulangan harian	87,03
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	30
3	Persentase ketuntasan belajar	92,03

Dari tabel diatas bahwa terdapat 2 orang siswa (6,25 %) atau yang belum tuntas belajar yaitu memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 70 dan yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 30 orang siswa (93,75 %) dengan ketuntasan klasikal sebesar 92,03 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa sudah melebihi nilai ketuntasan minimal yaitu 70 sehingga hasil belajar siswa sudah meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2 dapat terlihat guru sudah optimal dalam melaksanakan penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran permainan simulasi pada mata pelajaran PPKn materi perumusan dan penetapan UUD NKRI Tahun 1945. Saat melaksanakan diskusi dengan pasangannya, siswa sudah mulai aktif melaksanakan kegiatan diskusi dengan baik dan memecahkan masalah terhadap teks materi yang diberikan oleh guru.

### **Pembahasan**

Pada siklus 1, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran konstruktivisme sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa. Siswa terbiasa dengan diskusi kelompok besar yang membuat siswa menjadi pasif dan hanya mengandalkan temannya yang pintar. Namun secara

umum proses pembelajaran berlangsung seperti yang direncanakan. aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah melakukan apersepsi, Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar, Memberikan bantuan kepada pasangan kelompok yang mengalami kesulitan, pengelolaan waktu, memotivasi siswa dan siswa antusias. Kelima aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus 1 dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus 2.

Pada siklus 1 setelah dilakukannya tindakan kemudian diberikan evaluasi ternyata hasilnya meningkat dengan rata-rata nilai 70,15 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 65,62%. Dalam siklus 1 dengan melihat rata-rata nilai dan tingkat ketuntasan belajar masih dinyatakan belum berhasil. Oleh karena itu dilanjutkan pada siklus 2.

Aktivitas siswa yang dominan adalah siswa menuliskan dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (6,5 %). Aktivitas lain yang presentasinya cukup besar adalah mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru (6.3 %). Kemampuan siswa/ kelompok dalam mengerjakan tugas, berargumen, keaktifan, kerjasama, motivasi dan lain-lain masih dinilai kurang. Pada saat guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, ada siswa yang memperhatikan, ada

yang asik sendiri dan ribut tidak memperhatikan.

Pada siklus 2, merupakan perbaikan atau lanjutan pembelajaran yang telah diberikan pada siklus 1. Pada siklus 2 ini didapat nilai rata-rata 87,03 dan tingkat ketuntasan belajar 93,03 %. Hal ini berarti dengan menggunakan metode pembelajaran permainan simulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perumusan dan penetapan UUD NKRI Tahun 1945, terlihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa dan rata-rata nilai diperoleh 93,75.

Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus 2 aktivitas siswa yang dominan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru (8,5 %). Aktivitas lain yang persentasinya cukup menegerjakan tes evaluasi (8,3 %). Pada saat guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, hampir semua siswa serius meskipun ada yang kurang

fokus dan tidak memperhatikan. Secara klasikal ketuntasan belajar sudah mencapai 90,90 %. Hasil ini sudah melebihi indikator yang ditentukan pada penelitian ini.

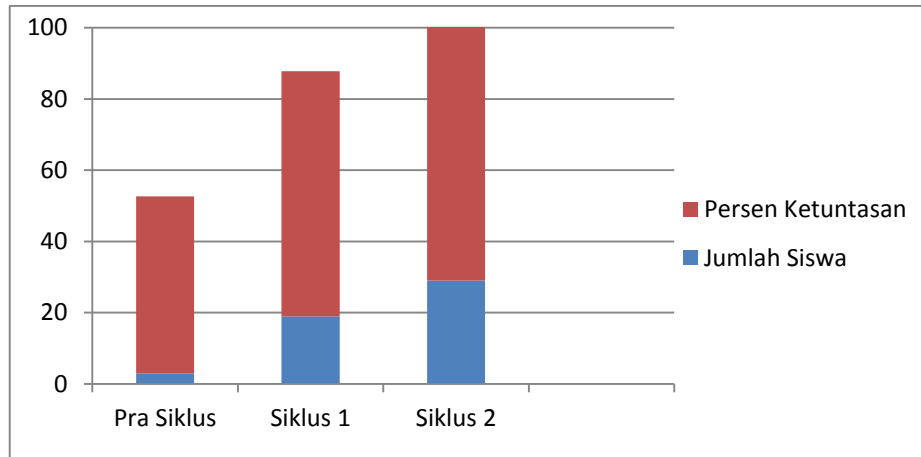
Hasil tes yang dilakukan pada siklus 2 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dimana sebesar 93,75 % siswa atau dari 32 siswa yang telah tuntas sebanyak 30 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes ini dapat dilihat bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran permainan simulasi telah mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKKn sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya dan dikatakan berhasil. Gambaran peningkatan hasil belajar yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model konstruktivisme terlihat pada tabel berikut:

**Tabel Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Keterangan	Peningkatan Hasil Belajar		
	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah siswa	8 siswa	21 siswa	30 siswa
Persen Ketuntasan	25 %	65,62 %	93,75 %

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai saat Tes Awal, Hasil

Siklus I, Hasil Siklus II seperti pada gambar grafik batang dibawah ini:



**Gambar Peningkatan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa**

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan yang cukup drastis dari hasil belajar siswa kelas 7-1 SMP Negeri 5 Tebing Tinggi dapat dilihat pada hasil Pre Tes sebelum tindakan dilakukan, menunjukkan belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 25 %. Pada siklus I setelah menerapkan model pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran meningkat menjadi 65,62%, tetapi hasil belajar ini belum mencapai sasaran ketuntasan klasikal yang telah diterapkan sebelumnya. Kemudian setelah melakukan perbaikan pada siklus 2 hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yaitu 93,75%. Hasil belajar ini menurut peneliti sudah mencapai sasaran penelitian 85 % ketuntasan belajar klasikal sehingga peneliti tidak perlu merancang tindakan pada siklus selanjutnya.

Dengan demikian Pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran permainan simulasi dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar

siswa kelas 7-1 SMP Negeri 5 Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **SIMPULAN**

Dari hasil temuan penelitian tentang hasil belajar siswa dengan model konstruktivisme di kelas 7-1 SMP Negeri 5 Tebing Tinggi tahun pelajaran 2016/2017 berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus (25 %), siklus 1 (65,62 %), dan siklus 2 (93,75 %).

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjo. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. et al. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Budimansyah dan Suryadi. 2008. *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung:

- Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Depdiknas. 2007. *Standar Isi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdikbud.
- Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jensen, Eric. 2008. *Brain Based Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Novitasari, Almi. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Erlangga.
- Nurmalina & Syaifullah. 2008. *Memahami Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia.
- Resmini, Novi. 2009. *Simulasi Kreatif dalam pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Disertasi pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Pasca Sarjana UPI* Bandung : Tidak diterbitkan .
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.